



**HARGA SAPI PASCALEBARAN:** Transaksi sapi di Pasar Hewan Ambarketawang Gamping Sleman terlihat ramai, Kamis (10/4). Sejak menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H lalu, harga sapi meningkat dan diprediksi akan mengalami puncak harga tertinggi jelang Hari Raya Idul Adha mendatang.

KR-Surya Adi Lesmana

## PEMBANGUNAN TPST DI CATURHARJO Dewan Setuju, Namun Tak Boleh Ada Gejolak

**SLEMAN (KR)** - DPRD Sleman setuju dengan rencana pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di Caturharjo Sleman dengan mesin insinerator. Namun dalam proses pembangunan itu, dewan meminta tidak boleh ada gejolak dan komplain dari masyarakat sekitar. Wakil Ketua DPRD Sleman HR Sukaptana SH menyambut baik wacana Bupati Sleman yang akan membangun TPST di Caturharjo Sleman dengan mesin insinerator. Jika memang itu bisa mengolah sampah satu jam 50 ton, tentu bisa mengatasi permasalahan sampah di Sleman. "Itu ide bagus kalau nanti bisa menuntaskan permasalahan sampah di Sleman. Kalau memang bagus, pasti akan kami dukung," kata Sukaptana di kantornya, Kamis (10/3). Namun sebelum dibangun, pria yang kerap disapa Koming ini meminta kepada pemerintah daerah melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Jangan sampai nanti

pembangunan TPST Caturharjo menimbulkan gejolak dan komplain dari masyarakat. "Kami minta jangan nanti ada gejolak dan komplain dari masyarakat. Tapi pembangunan TPST di Caturharjo ini harus lebih *smooth*," pinta Koming. Di samping itu, lanjut Koming, dalam bekerja dengan pihak ketiga, harus yang sudah mempunyai pengalaman menangani permasalahan sampah. Sehingga nantinya penanganan sampah di Sleman bisa secara profesional. "Jangan hanya asal menunjuk pihak ketiga. Tapi harus yang mempunyai pengalaman dan profesional dalam mengolah sampah," saran politisi Gerindra ini. Jika nanti sudah beroperasi, Koming meminta karyawan TPST dapat mempekerjakan warga lokal. Sehingga nantinya dapat mengurangi angka pengangguran di Caturharjo Sleman. "Paling tidak 80 persen karyawan lokal. Jangan sampai warga lokal hanya sebagai penonton saja," sambungnya. (Sni)-f

## SATU-SATUNYA EVENT 'SPORT TOURISM' LARI DI DUNIA

# Masuki Satu Dekade, Sleman Temple Run 2025 Dikemas Beda

**SLEMAN (KR)** - Event tahunan Sleman Temple Run (STR) akan digelar Minggu (10/8). Berbeda dengan event-event sebelumnya, pada kegiatan tingkat dunia tahun 2025 ini, seluruh peserta akan melintasi rute di Candi Ratu Boko dan candi-candi di sekitarnya.

"Insya Allah nanti seluruh pelari akan melintasi Candi Ratu Boko, kalau yang kemarin yang melintasi candi ini hanya yang kategori 30 km dan 15 km," kata Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid di Ruang Rapat Sembada Setda Sleman, kemarin. Dijelaskan Zayid, sebelumnya event ini terpusat di Candi Prambanan, namun kali ini para peserta akan melalui rute yang terdiri Candi Ratu Boko, Candi Banyuwiryo, Candi

Barong, Candi Miri dan Candi Ijo. "Event ini hanya dimiliki Kabupaten Sleman dan menjadi satu-satunya event *sport tourism* lari dunia dengan rute melewati candi-candi yang menyuguhkan pemandangan indah serta kekayaan budaya dan kesenian tradisi masyarakat lokal," jelasnya. Pada penyelenggaraan yang ke-10 ini, panitia menargetkan jumlah peserta lebih dari 1000 orang baik dari lokal maupun mancanegara. Bahkan

kegiatan ini mendapat rekomendasi dari Asosiasi Lari Trail Indonesia (ALTI) yang sudah terdaftar International Trail Run Association (ITRA). "Kalau kita kemarin kita targetkan 500 pelari, tahun kemarin tercapai diangka 1.500 peserta, diikuti sejumlah pelari-pelari asing dari 15 negara," ujar Zayid. Dampak ekonomi yang diharapkan yakni meningkatkan kunjungan ke homestay, hotel dan restoran di sekitar



**Kadispar Sleman Ishadi Zayid bersama panitia memperlihatkan jersey untuk peserta Sleman Temple Run 2025.**

KR-Istimewa

Prambanan. "Sehingga dampak ekonomi dapat kita rasakan, selain itu menjadi media promosi wisata," katanya, seraya menambahkan, lomba lari ini memperebutkan total hadiah senilai Rp 60 juta, dibagi menjadi tiga kategori, yakni 7K, 15K dan 30K," imbuhnya. Sementara itu Race Director STR 2025 Roostian Gamananda menyebutkan penyelenggaraan kali ini akan lebih maksimal melibatkan masyarakat sekitar, seperti penyajian kesenian tradisional sepanjang rute. "Jadi ada kolaborasi antara lari dan budaya. Pendaftaran akan mulai dibuka pada 19 April 2025," ujarnya. (Has)-f

## PISAH SAMBUT DANDIM 0732/SLEMAN

# Bupati Apresiasi Kontribusi Membangun Sleman



KR-Istimewa

**Bupati Hada Kiswaya dan istri usai menyerahkan cenderamata kepada Letkol Inf Mohammad Zainollah.**

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Harda Kiswaya bersama Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa beserta jajaran Forkopimda Kabupaten Sleman menghadiri acara pisah sambut Komandan Kodim 0732/Sleman di Ballroom Edel-

weis Hotel Rich Jogja, Rabu (9/4) malam. Pejabat sebelumnya, Letkol Inf Mohammad Zainollah, digantikan Letkol Inf Yusuf Prasetyo SSos MM. Letkol Inf Mohammad Zainollah yang menjabat Dandim 0732/Sleman se-

jak Agustus 2024 menyampaikan ucapan perpisahan sekaligus terima kasih kepada Bupati Sleman dan Wakil Bupati Sleman beserta jajaran Forkopimda Kabupaten Sleman atas kerja sama yang dilakukan selama 8 bulan menjabat. "Kami meminta maaf, mohon pamt serta mohon doa restu agar diberi kekuatan, kelancaran, dan kemudahan melaksanakan tugas baru sebagai Kati-mtih Rindam IV/Diponegoro," ujarnya. Sementara Dandim 0732/ Sleman Letkol Inf Yusuf Prasetyo memperkenalkan diri bersama dengan istri. Pria asal Semarang yang sebelumnya bertugas sebagai Dansecata Rindam IV/Diponegoro Gombong ini berharap ke depan dapat cepat

beradaptasi serta bekerja sama dengan baik bersama Pemkab Sleman, jajaran Forkopimda dan masyarakat Kabupaten Sleman. "Kami mohon arahan kerja sama semoga dapat mengemban amanah ini di Sleman dengan baik," katanya. Sementara Bupati Harda Kiswaya menyampaikan ucapan terimakasih kepada Letkol Inf Mohammad Zainollah atas dedikasi yang telah diberikan dalam membangun Kabupaten Sleman serta mendokan yang terbaik untuk karirnya ke depan. Sedangkan kepada Letkol Inf Yusuf Prasetyo, disampaikan harapan serta keyakinan bahwa Dandim 0732/ Sleman yang baru untuk segera beradaptasi dan melaksanakan tugas dengan baik. (Has)-f

## PERKUAT TALI SILATURAHMI

# Bupati Safari Syawalan ke Sejumlah Tempat

**SLEMAN (KR)** - Mengisi momen Idul Fitri 1446 Hijriyah, Bupati Sleman Harda Kiswaya melakukan safari syawalan ke sejumlah organisasi dan kelompok masyarakat, Kamis (10/4). Kunjungan pertama Bupati menghadiri syawalan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (Himpaudi) Sleman di Pendapa DPRD Sleman. Selanjutnya, Bupati melakukan syawalan bersama warga Kalurahan Pondokrejo Tempel di kantor Kalurahan Pondokrejo. Dan terakhir, syawalan dilakukan bersama PGRI Cabang Kapanewon Turi di Kantor Kalurahan Donokerto Turi. Bupati menyebut kegiatan ini bertujuan

semakin menguatkan tali silaturahmi antara pemerintah dengan berbagai elemen masyarakat di Kabupaten Sleman. Diharapkan pula kegiatan syawalan ini dapat menjadi ajang untuk saling memaafkan satu sama lain. "Mari saling bermaafan. Kita tingkatkan kerja sama dan kinerja kita, untuk membangun Sleman," ucapnya. Bupati juga mengajak organisasi dan masyarakat Sleman untuk terus berusaha meningkatkan tugas dan fungsinya masing-masing. "Selain menjadi amal kebaikan bagi kita, hal tersebut akan membantu pemerintah Kabupaten Sleman dalam menyejahterakan masyarakat Sleman," tambahnya. (Has)-f



KR-Istimewa

**Bupati Harda Kiswaya menerima ucapan selamat Idul Fitri dari warga Pondokrejo Tempel.**

## REHABILITASI PENYALAHGUNA NARKOBA

# Kompleks BIBS Bisa Menjadi Ikon Sleman

**SLEMAN (KR)** - Kompleks Bidayatussalikin Islamic Boarding School (BIBS), sebuah pondok pesantren dan madrasah untuk rehabilitasi penyalahguna narkoba di Padukuhun Turgo Purwobinangun Pakem Sleman diresmikan, Kamis (10/4). Peresmian dimeriahkan penampilan para santri yang merupakan para penyalahguna narkoba yang sedang mondok, dihadiri mitra stakeholders serta Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono. Pimpinan BIBS, Abdullah Deny Setiawan Woyoi mengaku bersyukur

kompleks BIBS telah diresmikan setelah sebelumnya sempat tertunda. Peresmian ini sangat penting agar diketahui oleh masyarakat luas bahwa ponpes ini sah dan tidak ilegal. "Pemerintah telah resmi memberikan ponpes ini kepada kami untuk berkegiatan," katanya. Menurut Deny, upaya merehabilitasi penyalahguna narkoba dengan pendekatan berbasis ponpes memiliki keunggulan tersendiri, salah satu yang utama yaitu santri menjadi punya adab dan memiliki rasa malu.

"Kita terus ajari dan bekal para santri ilmu-ilmu agama juga teori-teori agar mereka siap dan mau untuk kembali bersekolah," ujarnya. Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono yang sekaligus menjadi Pengawas BIBS mengatakan perkembangan BIBS sangat luar biasa. BIBS ini bisa menjadi salah satu ikon bagi Kabupaten Sleman sebagai tempat rehabilitasi penyalahguna narkoba berbasis ponpes, sehingga diharapkan mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah setempat. "Santrinya banyak bukan hanya DIY tapi juga dari luar Jawa," ujarnya. Sementara Kepala BNN Kabupaten Sleman Kombes Pol Teguh Tri Prasetya mengatakan BIBS merupakan satu-satunya mitra BNNK Sleman yang berbasis pondok pesantren dalam upaya merehabilitasi para penyalahguna narkoba, disamping bermitra dengan rumah sakit dan klinik. "BIBS ini sangat luar biasa dan menjadi anugerah bagi BNNK Sleman, sehingga akan terus kita perkuat kolaborasi, koordinasi dan kerja sama dengan ponpes ini," katanya. (Dev)-f



KR-Devid Permana

**Peresmian kompleks BIBS ditandai dengan pemotongan tumpeng.**

## OPTIK MELAWAI

mandiri

**Buy 1 Get 1**

**FREE**

For Eyewear

mandiri power buy 0% cicilan Hemat hingga 35% dengan **0% poin**

Bank Mandiri Bertin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia

Info lengkap:

[opmel.link/skr1210425](https://opmel.link/skr1210425)

Periode: 9 - 28 April 2025

Syarat & Ketentuan berlaku

optikmelawai
optikmelawai.fanpage
optik\_melawai
0812 117 2222
www.optikmelawai.com